

Pendampingan Guru Dalam Penerapan Model Pembelajaran *Example Non Example*
Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Matematika
Di SMP N 3 Kualuh Selatan

¹Indah Fitria Rahma, ²Eva Julyanti, ³Sakinah Ubudiyah Siregar, ⁴Lily Rohanita Hasibuan, ⁵Hari Mansah, ⁶Dede Apriani

^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Labuhanbatu

E-mail : indahfitria286@gmail.com, evajulianti.26@gmail.com,
hafizahsiregar88@gmail.com, rohanita30@gmail.com, harimansah@gmail.com,
dede234@gmail.com

Corresponding Author : dede234@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika pada pokok bahasan bangun ruang sisi lengkung siswa kelas IX-4 SMP Negeri 3 Kualuh Selatan dengan penerapan model pembelajaran Example Non Example. Jenis Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pendampingan dalam model pendampingan Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif. Partisipan adalah siswa kelas IX-4 SMP Negeri 3 Kualuh Selatan, sebanyak 35 siswa. Tindakan dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini berupa lembar observasi pelaksanaan pembelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran Example Non Example, observasi terhadap siswa dan guru, tes tertulis, dan dokumentasi. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan bahwa upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa materi bangun ruang sisi lengkung dikelas IX-4 SMP N 3 Kualuh Selatan yang terbukti adanya peningkatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat pada setiap siklusnya. Peningkatan pemahaman konsep siswa dimana pada pra siklus dengan rata-rata kelas 53,21, persentase ketuntasan 42,85% mengalami kenaikan pada siklus I dengan rata-rata kelas 80,54, persentase ketuntasan 80,3% dan pada siklus II dengan rata-rata kelas 86,11 persentase ketuntasan 86%. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa Pengabdian kepada Masyarakat tindakan kelas ini mencapai indikator ketuntasan yang ditentukan yaitu ketuntasan yaitu ketuntasan diatas 85%.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Example Non Example*, Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa.

Pendahuluan

Matematika sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia

dengan jalan mengembangkan kemampuan berpikir logis, rasional, kritis, analisis dan sistematis. Selain itu matematika juga mendasari perkembangan ilmu dan pengetahuan. Matematika juga merupakan suatu proses pembentuk jiwa manusia yang memungkinkan manusia itu tumbuh dan berkembang dengan potensi serta kemampuan yang dimilikinya. Matematika sebagai salah satu ilmu dasar, baik aspek terapan maupun aspek penalaran, ini berarti sampai batas tertentu matematika perlu dikuasai oleh segenap insan manusia baik penerapannya maupun pola pikirnya.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia (Permendikbud No. 22 Tahun 2006) selaras dengan yang 2 disampaikan oleh susanto (2013:185) matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dalam menyelesaikan permasalahan sehari – hari dan dunia kerja.

Oleh karena itu matematika adalah ilmu yang harus diberikan sejak tingkat dasar dan dikuasai semua orang karena memiliki peran penting dalam kehidupan manusia terutama pada peserta didik. Menurut Kurikulum 2004, matematika ialah bahan kajian yang mempunyai suatu objek abstrak serta dibangun dengan melalui proses penalaran deduktif, yaitu kebenaran suatu konsep yang diperoleh sebagai akibat logis dari suatu kebenaran yang sebelumnya diterima sehingga memiliki keterkaitan antara konsep yang ada dalam matematika bersifat sangat kuat dan jelas. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran dibutuhkan suatu model yang dapat menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran tersebut. Dalam proses pembelajaran matematika baik guru maupun siswa bersama – sama menjadi pelaku agar menjadi terlaksana tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Selain masalah seperti diatas, peneliti juga sering menemukan kendala antara lain : kurangnya minat belajar siswa untuk belajar matematika, siswa yang sedang disampaikan guru, bahkan sering peneliti menghadapi didalam kelas beberapa siswa entah disegaja atau tidak membuat keributan dengan cara mengganggu siswa yang lain agar konsentrasi dan perhatian siswa tersebut tidak tertuju lagi kepada materi pelajaran yang disampaikan guru.

Menurut Kurikulum 2004, matematika ialah bahan kajian yang mempunyai suatu objek abstrak serta dibangun dengan melalui proses penalaran deduktif, yaitu kebenaran suatu konsep yang diperoleh sebagai akibat logis dari suatu kebenaran yang sebelumnya diterima sehingga memiliki keterkaitan antara konsep yang ada dalam matematika bersifat sangat kuat dan jelas. Dalam proses pembelajaran matematika baik guru maupun siswa bersama – sama menjadi pelaku agar menjadi terlaksana tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Bahkan banyak orang beranggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang paling sulit. Peserta didik mulai tingkat SD, SMP, SMA bahkan sampai perguruan tinggi menganggap matematika itu merupakan pelajaran momok (menakutkan bagi dirinya), hal ini dapat juga kita lihat kurangnya minat atau keinginan seorang pelajar untuk mempelajari matematika.

Selain masalah seperti diatas, peneliti juga sering menemukan kendala antara lain :

kurangnya minat belajar siswa untuk belajar matematika, siswa yang sedang disampaikan guru, bahkan sering peneliti menghadapi didalam kelas beberapa siswa entah disegaja atau tidak membuat keributan dengan cara mengganggu siswa yang lain agar konsentrasi dan perhatian siswa tersebut tidak tertuju lagi kepada materi pelajaran yang disampaikan guru.

Pada hal dengan metode ceramah yang ada pada hakekatnya metode ceramah itu lebih banyak terfokus kepada guru (teacher centered learning) menyebabkan partisipasi siswa rendah, monoton, siswa hanya mendengar sehingga siswa kurang tertarik dan kurang termotivasi untuk belajar matematika, mengakibatkan siswa menjadi bosan, siswa kurang diberi kesempatan untuk mengembangkan aktivitas yang lain seperti bertanya, menganalisis masalah, dan menemukan pemecahan masalah yang paling efektif, serta melakukan tindak lanjut dan mengungkapkan pendapatnya.

Oleh karena itu peneliti mencoba mencari Alternatif yang dianggap dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika peserta didik adalah dengan model pembelajaran Example Non Example, dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik terhadap matematika, karena model pembelajaran example non example mempunyai kelebihan – kelebihan untuk mengatasi masalah diatas.

Model pembelajaran example non example mempunyai kelebihan – kelebihan yang mampu mengantar siswa memperluas pengetahuannya tentang pemahaman konsep dengan lebih mendalam dan lebih kompleks. Serta melibatkan siswa dalam suatu proses penemuan (discovery) untuk membangun konsep secara progresif melalui pengalaman.

Berdasarkan hal tersebut penulis mengangkat permasalahan dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini yang berjudul “ Upaya Meningkatkan 5 Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Matematika dengan Model Pembelajaran Example Non Example pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Kualuh Selatan “.

Dengan menerapkan model pembelajaran example non example diharapkan dapat diciptakan suatu proses pembelajaran dimana siswa dapat belajar dengan mengingat informasi dari suatu bacaan, dan mengaplikasikan serta mempersentasikan kemampuan yang dimiliki siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran, aktif dalam kegiatan pembelajaran serta dapat mengaitkan pelajaran yang sudah dipelajari dengan pengetahuan yang sudah dimilikinya.

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat

Dari rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk mengetahui Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Matematika dengan Model Pembelajaran Example Non Example pada siswa kelas IX-4 SMP Negeri 3 Kualuh Selatan Tahun Pelajaran 2019 – 2020.

Manfaat Pengabdian kepada Masyarakat

Dengan diadakannya peneliti ini diharapkan akan dapat memberi manfaat sebagai berikut

1. Untuk Siswa
 1. Melatih siswa agar tanggap terhadap informasi dan situasi yang terjadi.

2. Melatih siswa untuk berpikir kritis, kreatif, cermat, dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.
2. Untuk Guru
 1. Sebagai bahan masukan bagi para guru, khususnya guru bidang studi matematika dalam meningkatkan proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran example non example dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Untuk Lembaga Sekolah
 1. Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas sekolah.
 2. Sebagai bahan masukan bagi lembaga formal dan informal
4. Untuk Dosen
 1. Untuk mengetahui upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep belajar matematika dengan model pembelajaran example non example pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Kualuh Selatan sehingga kelak bisa diterapkan oleh peneliti sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep belajar matematika.

Metode Pengabdian Kepada Masyarakat

Tempat dan Waktu Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kualuh Selatan Tanjung Pasir dengan alamat Jalan Besar Tanjung Pasir Kecamatan Kuluh Selatan Kabupaten LabuhanBatu Utara. Waktu Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada tahun ajaran 2021.

Subjek dan Objek Pengabdian Kepada Masyarakat

Subjek Pengabdian Kepada Masyarakat

Sebagai subjek Pengabdian kepada Masyarakat, peneliti memilih seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 3 Kualuh Selatan yang menyebar dalam tujuh kelas rombongan belajar, dengan jumlah 247 siswa dimana penyebaran siswa tidak berdasarkan tingkatan artinya tidak ada kelas unggulan dan kemampuan siswa tiap kelas merata.

Objek Pengabdian kepada Masyarakat.

Oleh karena penyebaran siswa tidak berdasarkan tingkatan dan kemampuan siswa tiap kelas merata, maka peneliti memilih secara random dari seluruh kelas IX yaitu : kelas IX-4 yang berjumlah 35 orang untuk menjadi objek Pengabdian kepada Masyarakat.

Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah melalui tes uraian dan observasi yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, dalam metode tersebut tentu menggunakan langkah – langkah yang disesuaikan dengan siklus prosedur Pengabdian kepada Masyarakat ialah :

1. Tes Uraian

Rancangan Pengabdian kepada Masyarakat dan alat pengumpulan data dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah melalui tes uraian. Tes uraian yang diberikan berupa soal Essay yang disesuaikan dengan kurikulum K 13, karena dianggap sudah memenuhi validitas isi.

2. Observasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, observasi bertujuan untuk mengetahui situasi dan proses saat dilaksanakan model pembelajaran examples non examples . Pada saat observasi berlangsung peneliti diawasi oleh seorang guru yang bertindak sebagai observan dan memberikan penilaian.

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Pembahasan**Hasil Tes dan Hasil Observasi****Data hasil Tes**

Hasil tes diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Nilai	Kategori	Siklus I	
		Siswa	%
90-100	Sangat tinggi	10	29%
80-90	tinggi	2	6%
70-80	sedang	23	65%
60-70	Rendah	0	0%
≤ 60	Sangat rendah	0	0%
jumlah		35	100%

Berdasarkan hasil analisis kemampuan pemahaman konsep matematika siswa menunjukkan kemampuan siswa dalam menyatakan ulang sebuah konsep masuk dalam kategori tinggi dengan persentase skor jawaban benar siswa sebesar 84,3%. Kemampuan untuk mengklasifikasikan obyek-obyek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya) masih masuk dalam kategori tinggi dengan persentase skor jawaban benar siswa sebesar 89%. Kemampuan siswa dalam memberi contoh dan non contoh dari konsep masih masuk dalam kategori tinggi dengan persentase skor jawaban benar siswa sebesar 81,4%. Kemampuan siswa dalam menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu sudah masuk dalam kategori rendah dengan persentase skor jawaban benar siswa sebesar 65,2%, Kemampuan siswa dalam mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah masih masuk dalam kategori tinggi dengan persentase skor jawaban benar siswa sebesar 83,6%.

Data Hasil Observasi

Siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga membutuhkan perbaikan pada siklus berikutnya.

Hasil ini juga sesuai dengan pendapat Hmruni, yang menyatakan bahwa anak belajar anak-anak lain yang memiliki status dan umur yang sama, 6l kematangan / harga diri yang tidak jauh berbeda, maka dia tidak akan merasa begitu terpaksa untuk manerima ide - ide dan sikap - sikap dari guru - gurunya tersebut. Sebab guru - gurunya, yaitu teman sebanyak itu, tidaklah begitu lebih bijaksana dan berpengalaman dari padanya. Anak bebas mencari hubungan yang bersifat pribadi dan bebas pula menguji dirinya dengan teman-teman lain.

Pembelajaran hendaknya bersifat sosial (tutor sebaya), sebab kerja sama diantara pembelajar melibatkan lebih banyak daya otak dan meningkatkan kualitas dan kuantitas belajar, ajaklah pembelajar untuk sesekali bergerak dari tepat duduk mereka dan berisikan kesempatan untuk melakukan gerakan dan aktivitas fisik sebagai bagian dari proses belajar pada akhirnya meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan teori dan hasil lapangan yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan dengan semangat yang tinggi dan saling membantu akan mampu menciptakan keberhasilan dalam belajar, dan hipotesis dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini yang menyatakan metode tutor sebaya dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa mata pelajaran matematika bangun ruang sisi lengkung di kelas IX-4 SMP N 3 Kualuh Selatan Tanjung Pasir semester genap tahun ajaran 2019 / 2020 diterima dan terbukti.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Pengabdian kepada Masyarakat Tindakan Kelas (PTK) upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi bangun ruang sisi lengkung dengan menggunakan model pembelajaran Example Non Example kelas IX-4 SMP N 3 Kualuh Selatan Tanjung Pasir dapat disimpulkan sebagai berikut : “Upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa materi bangun ruang sisi lengkung dikelas IX SMP N 3 Kualuh Selatan yang terbukti adanya peningkatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat pada setiap siklusnya. Peningkatan pemahaman konsep siswa dimana pada pra siklus dengan rata - rata kelas 53,21, persentase ketuntasan 42,85% mengalami kenaikan pada siklus I dengan rata - rata kelas 80.54, persentase ketuntasan 80.3% dan pada siklus II dengan rata- rata kelas 86,11 persentase ketuntasan 86%. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa Pengabdian kepada Masyarakat tindakan kelas ini mencapai indikator ketuntasan yang ditentukan yaitu ketuntasan yaitu ketuntasan diatas 85%.

Saran

Berdasarkan hasil Pengabdian kepada Masyarakat dan beberapa temuan di lapangan, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Lembaga pendidikan khususnya SMP N 3 Kualuh Selatan dapat menerapkan

- pembelajaran matematika dengan model pembelajaran Example Non Example untuk melatih pemahaman konsep siswa dalam proses pembelajaran.
2. Menggunakan pembelajaran matematika dengan Model pembelajaran Example Non Example dapat meningkatkan komunikasi siswa dalam aktifitas pembelajaran. Oleh karena itu disarankan kepada guru untuk menerapkan dalam pembelajaran Matematika, sebagai alternatif dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa.
 3. Bagi Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disarankan untuk melihat peningkatan setiap indikator kemampuan pemahaman konsep siswa dan kemampuan lainnya yang bisa diterapkan melalui pembelajaran *Example Non Example*.

Daftar Pustaka

- Asik belajar. Com / helen - adam - keler / akmapala 09. Blogspot .com / 2011 / 10 pengertian - pemahaman - menurut - para - ahli. Html
- Arif harianto. Wordpress.com / 2013 / 04 / 03 kata - pengantar - proposal - ptk / eprints .umk. Ac .id / 1794 / 4 / BAB III. Pds.
- Ejurnal upi. Edu / indeks. Php / Mimbardiksar / article / view / 7894. Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Tentang Bangun Ruang Sisi Lengkung dengan Metode Pembelajaran Example Non Example (konswara) C; / users / Notebook / downloads / mardi. Pdf. Jurnal Internasional.
- Fatkhan. Web. Id / model - pembelajaran - examples - non - examples /. Google. Com / search ?safe = stric dan sxsrf = alekk 03 dm source = hp danei = swd wxozk fov D3 lu pi5CJ6AS dan q = indika. Tor + pemahaman.
- Indonesia, 2018. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Matematika / kementerian pendidikan dan kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta: Gramedia. Idschool. Net / contoh - soal - bangun - ruang - sisi - lengkung - matematika - smp - 1/.
- Jurnal Taman Vokasi. Penerapan Metode Pembelajaran Example Non Example. Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Dasar - dasar Pemesinan - c; / users / notebook / download / 2866- 4398 -1- SM% - 2003 PDF.
- Karya tulisku.com / 2017 / 10 / pengertian hasil belajar - dan jenis - jenis - hasil - belajar. Ht ml.
- Kunnandar, 2008. Langkah Mudah Pengabdian kepada Masyarakat Tindakan Kelas sebagai pengembangan Profesi Guru. Jakarta; Raja Grafindo Persada.
- Laode syamri. Net / 2015 / 01 / 02 / definisi - konsep - menurut para - ahli. Budi Utomo, Masduki Ichwan 2007. Matematika untuk SMP dan MTs Kelas IX. Pusat perbidiukuan departemen Pendidikan Nasional, PT. INTAN PARIWAR. Matematika ; Buku Guru 2018 / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Edisi Revisi Jakarta: Gramedia.
- Mulyono Abdulrahman. 1996. Pemdidikan Bagi Anak BerkesuliatanBelajar. Jakarta ; Rineka Cipta
- Ngalimu, S.P.d, 2012. Strategi dan Model Pembelajaran Banjar Masin Ngaglik. Slemen

- yogyakarta ; Aswaja Presindo. R. repository. Usd. Ac.id / 30886 / 2 / 121314041. Full .pdf.
- Repository. UINSU. Ac. Id. / 3115 /1/ skripsi % 20 PDF. Pdf.
- Sayekti, 2012. Upaya Meningkatkan Pemahaman Materi fungsi komposisi melalui pembelajaran Example Non Example, Tulung Agung.
- Shoimin, Aris. 2016. 68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam kurikulum 2013. Yogyakarta; AR – RUZZ MEDIA.
- Wina, Sanjaya 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta;Kencana.